

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Pada bab ini dipaparkan mengenai simpulan dan implikasi berdasarkan hasil penelitian. Selain itu, terdapat saran atau rekomendasi bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini dan saran bagi penelitian selanjutnya.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan pada bab IV, terdapat sebanyak 213 tuturan komentar pengguna media sosial YouTube yang mengandung strategi kesantunan, yakni 146 tuturan kesantunan positif dan 67 tuturan kesantunan negatif.

Sesuai dengan analisis dan klasifikasi yang telah dilakukan, pengguna media sosial YouTube pria menuturkan sebanyak 54 komentar dengan kesantunan positif, dan 33 komentar dengan kesantunan negatif. Sedangkan pengguna media sosial YouTube wanita menuturkan sebanyak 92 komentar dengan kesantunan positif dan 34 komentar dengan kesantunan negatif. Substrategi kesantunan positif yang paling banyak digunakan pria dalam menuliskan komentar di media sosial adalah sub kesantunan *give gifts to H*, yakni sebanyak 17 tuturan. Sama dengan pengguna media sosial YouTube pria, pengguna media sosial YouTube wanita pun paling banyak menggunakan substrategi kesantunan positif *give gifts to H* pada tuturan komentarnya, yakni sebanyak 28 tuturan. Sedangkan untuk tuturan komentar yang mengandung kesantunan negatif, pengguna media sosial pria paling banyak menggunakan substrategi kesantunan negatif *minimize the imposition*, yakni sebanyak 20 tuturan. Sama dengan pengguna media sosial YouTube pria, pengguna media sosial YouTube wanita pun paling banyak menggunakan substrategi kesantunan negatif *minimize the imposition* pada tuturan komentarnya, yakni sebanyak 23 tuturan.

Berdasarkan hasil temuan dapat disimpulkan bahwa di dalam ruang publik dunia maya, baik pria maupun wanita menunjukkan sikap yang tidak jauh berbeda. Dalam merealisasi strategi kesantunan positif, baik pria maupun wanita sama-sama cenderung memberikan pujian atau penghargaan bagi mitra tutur, yang ditunjukkan

Zahra Annisha Harahap, 2023

ANALISIS STRATEGI KESANTUNAN DALAM TUTURAN KOMENTAR ISU KDRT PADA KANAL YOUTUBE “PEREMPUAN BICARA” DI TVONE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan paling banyaknya substrategi *give gifts to H* muncul dalam temuan. Hal ini menunjukkan bahwa kedua *gender* tersebut sama-sama mengedepankan keakraban dalam berinteraksi di dunia maya. Upaya tersebut dilakukan demi menghindari konflik dengan mitra tuturnya.

Dalam merealisasi strategi kesantunan negatif, baik pria maupun wanita juga sama-sama cenderung meminimalkan pembebanan terhadap mitra tuturnya dengan cara mengurangi daya ancaman terhadap wajah mitra tutur, yang ditunjukkan dengan paling banyaknya substrategi *minimize the impositions* muncul dalam temuan. Hal ini menunjukkan bahwa kedua *gender* tersebut sama-sama mengoptimalkan upaya minimalisasi pembebanan dan pengurangan daya ancaman terhadap mitra tuturnya agar mitra tutur tidak merasa terkekang atau terganggu kebebasannya.

Dalam menyikapi isu KDRT, pria dan wanita menunjukkan sikap yang sama dalam merealisasi strategi kesantunan positif dan strategi kesantunan negatif. Hal ini menunjukkan bahwa faktor *gender* tidak memberi pengaruh signifikan terhadap cara pria dan wanita berkomunikasi di dunia maya dalam menanggapi isu KDRT.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa strategi kesantunan berbahasa memiliki pengaruh besar dalam kegiatan berkomunikasi. Hal ini berarti bahwa strategi kesantunan berbahasa memiliki peranan dalam pencapaian tujuan, karena strategi memberikan arah tindakan dan cara bagaimana tindakan tersebut harus dilakukan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Melalui penggunaan strategi yang tepat oleh para pengguna media sosial, diharapkan kesadaran untuk berperilaku bijak dalam menuturkan komentarnya di dunia maya dapat meningkat.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, peneliti bermaksud untuk menyampaikan saran khususnya bagi:

1. Pengguna Media Sosial

Dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran akan penggunaan strategi kesantunan berbahasa di ruang publik yang mencerminkan diri sebagai pengguna media sosial yang baik .

2. Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi, dan peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali strategi kesantunan berbahasa di ruang publik lainnya yang juga menarik untuk diteliti.